

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *INVENTORY INTENSITY*, *FIXED ASSET INTENSITY*, *SALES GROWTH* TERHADAP TINDAKAN
PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2021)



Skripsi Oleh :

ALDA GUSMARANI

01031482124032

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *FIRM SIZE, INVENTORY INTENSITY, FIXED ASSET INTENSITY, SALES GROWTH* TERHADAP TINDAKAN
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

Disusun oleh :

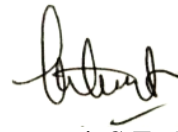
Nama : Alda Gusmarani
NIM : 01031482124032
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 29 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Patmawati, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP.198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FIRM SIZE, INVENTORY INTENSITY, FIXED ASSET INTENSITY, SALES GROWTH* TERHADAP TINDAKAN
PENGHINDARAN PAJAK**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

Disusun oleh :

Nama : Alda Gusmarani
NIM : 01031482124032
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 16 September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

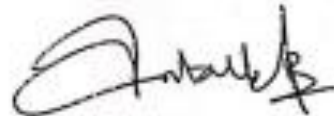
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 26 September 2023

Pembimbing

Penguji



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.198712282018032001



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP.197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UMS

18/10/2023
Arista Haikici, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alda Gusmarani
NIM : 01031482124032
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya yang berjudul :

Pengaruh *Firm Size, Inventory Intensity, Fixed Asset Intensity, Sales Growth* Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).

Pembimbing :
Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal ujian :
16 September 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 26 September 2023

Pembuat Pernyataan



The image shows an official stamp from the Faculty of Economics, University of Palembang. The stamp includes the text 'FACULTY OF ECONOMICS', 'UNIVERSITY OF PALEMBANG', and 'MECEKAL TEMPEL'. Below the stamp is a handwritten signature in black ink that reads 'Alda Gusmarani'. The stamp also contains the alphanumeric code 'DSAKX616807808'.

Alda Gusmarani
NIM.01031482124032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hari ini adalah hari esok yang kemarin kau khawatirkan, namun kau bisa melewatinya dengan baik, *you are more than what you think*”

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(Q.S Ali Imran :173)

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri”

(Q.S Al-Isra' : 7)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Diri saya sendiri
- Kedua orang tua tercinta
- Saudara & saudari tersayang
- Rekan-rekan seperjuangan
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Firm Size, Inventory Intensity, Fixed Asset Intensity, Sales Growth* Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”**. Skripsi ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari variabel *firm size, inventory intensity, fixed asset intensity, dan sales growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajiannya sehingga penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini, serta pihak-pihak yang berkompeten. Akhir kata penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

Palembang, 26 September 2023

Alda Gusmarani

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala ridha, kekuatan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua yang paling berjasa, Bapak Gunhi dan Ibu Maryani yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, nasihat, arahan, motivasi dan dukungan penuh dengan tulus kepada penulis.
3. Kakak-kakak penulis, Asti Gumartifa, S.Pd., M.Pd dan IPTU Ahmad Maryo Suganda, S.T yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak selaku dosen pembimbing akademik.

8. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, doa dan waktu selama proses penulisan skripsi ini.
9. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Diri sendiri yang telah berjuang dan melewati segalanya dengan pantang menyerah hingga saat ini.
12. Teman-temanku Annisa Paraswida, Reza Putri Wahyuni, Ine Mutiara Samosir, Winda Husna Putri, dan seluruh teman-teman Akuntansi Alih Program angkatan 2021 yang telah memberikan doa, bantuan, waktu, kesetiaan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Palembang, 26 September 2023



Alda Gusmarani

ABSTRAK

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *INVENTORY INTENSITY*, *FIXED ASSET INTENSITY*, *SALES GROWTH* TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK
(Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

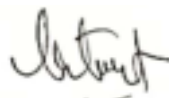
Oleh :

Alda Gusmarani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *firm size*, *inventory intenisty*, *fixed asset intensity*, dan *sales growth* terhadap tindakan penghindaran pajak pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana terdapat 42 perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memenuhi kriteria, sehingga didapat 126 data yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Dari penelitian ini hasil menunjukkan bahwa *inventory intenisty* dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan *firm size*, dan *fixed asset intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.


Kata Kunci : *Firm Size*, *Inventory Intenisty*, *Fixed Asset Intensity*, *Sales Growth*, Penghindaran Pajak

Pembimbing



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF FIRM SIZE, INVENTORY INTENSITY, FIXED ASSET
INTENSITY, SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE**
*(Study of Primary Consumer Goods Sector Companies Listed on the Indonesian
Stock Exchange 2019-2021)*

By :

Alda Gusmarani

This research was aimed to measure and determine the influence of firm size, inventory intensity, fixed asset intensity, and sales growth on tax avoidance actions of primary consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. The population of this research was all primary consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2019-2021. This research sample was obtained using purposive sampling method, there were 42 primary consumer good companies listed on the Indonesia Stock Exchange that completed the criteria. Thus, 126 data were obtained which were used as research sample. The data source in this research was obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using SPSS. As the results, it showed that inventory intensity and sales growth had a significant effect on tax avoidance. Meanwhile, firm size and fixed asset intensity did not have any significant effect on tax avoidance.

Keywords: *Firm Size, Inventory Intensity, Fixed Asset Intensity, Sales Growth, Tax Avoidance*

Advisor



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.198712282018032001

*Acknowledge,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Alda Gusmarani
NIM : 01031482124032
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Firm Size, Inventory Intensity, Fixed Asset Intensity, Sales Growth Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.


Palembang, 26 September 2023

Pembimbing



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Alda Gusmarani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 15 Agustus 2000
Agama : Islam
Alamat : Jalan Tanah Merah V No.12,
Kota Palembang
Email : 15aldagusmarani@gmail.com



Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Negeri 24 Palembang
2012-2015 : SMP Negeri 17 Palembang
2015-2018 : SMA Negeri 10 Palembang
2018-2021 : D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya
2021-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
(2018-2019)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Agensi.....	13
2.1.2. Penghindaran Pajak	14
2.1.3. <i>Firm Size</i>	16
2.1.4. <i>Inventory Intensity</i>	17
2.1.5. <i>Fixed Asset Intensity</i>	19
2.1.6. <i>Sales Growth</i>	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Pemikiran	24
2.4. Hipotesis	25

2.4.1.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Penghindaran Pajak	25
2.4.2.	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak	26
2.4.3.	Pengaruh <i>Fixed Asset Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak	28
2.4.4.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Penghindaran Pajak	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2.	Rancangan Penelitian	31
3.3.	Jenis Dan Sumber Data	31
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.	Populasi Dan Sampel	32
3.5.1.	Populasi	32
3.5.2.	Sampel	32
3.6.	Teknik Analisis Penelitian	34
3.6.1.	Uji Statistik Deskriptif	34
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3.	Analisis Regresi Berganda	37
3.6.4.	Uji Hipotesis	38
3.7.	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	39
3.7.1.	Variabel Independen (Y)	39
3.7.2.	Variabel Independen (X)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2.	Hasil Penelitian	43
4.2.1.	Statistik Deskriptif	44
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.2.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.2.4.	Hasil Uji Hipotesis	53
4.3.	Pembahasan	55
4.3.1.	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Penghindaran Pajak	55
4.3.2.	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak	57
4.3.3.	Pengaruh <i>Fixed Asset Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak	59
4.3.4.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Penghindaran Pajak	60

BAB V PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	65
5.3. Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji R ²	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sektor Penyumbang Pajak Terbesar di Indonesia	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	74
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel	75
Lampiran 3. Statistik Deskriptif	79
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas.....	79
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas	80
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi.....	81
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	81
Lampiran 9. Hasil Uji T	81
Lampiran 10. Hasil Uji R Square.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan suatu negara sering terdengar dalam hal pembangunan nasional. Dalam hal proses pembangunan nasional berlangsung, dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan dan terus menerus. Untuk dapat mewujudkannya, perlu diketahui bahwa dalam pembangunan ini jumlah dana yang dibutuhkan ialah memerlukan dana yang besar. Salah satu upaya dalam mewujudkan pembiayaan pembangunan suatu negara adalah dengan menggunakan hasil dana berupa pajak yang merupakan pendapatan dalam negeri, kemudian hal tersebut dengan maksud pada pembiayaan pembangunan agar bermanfaat bagi keperluan seluruh pihak. Pajak mempunyai fungsi penganggaran sebagai sumber keuangan negara, dengan kata lain untuk keperluan membiayai pengeluaran pembangunan negara Indonesia digunakanlah pemungutan pajak yang menjadi satu diantara sumber penerimaan pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dalam Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pajak ialah kewajiban iuran yang ditanggihkan dari orang pribadi ataupun badan yang sifatnya memaksa kepada negara.

Negara Indonesia menganggap pemungutan pajak ialah suatu hal dalam penerimaan negara yang sangatlah penting. Landasan dilakukannya pemungutan pajak disebutkan bahwa Pajak serta pemungutan lainnya yang sifatnya diharuskan

guna kepentingan negara ditetapkan oleh Undang-Undang (Pasal 23A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945). Guna agar meningkatnya pemasukan bersumber dari pajak, dikeluarkanlah aturan UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat 2B yang menjelaskan bahwa Wajib Pajak badan dalam negeri termasuk orang pribadi terbuka sekurang-kurangnya 40% atas total seluruh saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah terpenuhi syarat-syarat ketentuan lain mendapatkan perolehan tarif 5% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf B dan ayat 2A sesuai aturan maupun atas Peraturan Pemerintah. Di lain sisi, Indonesia untuk sistem perpajakannya dilakukan dengan cara *Self Assessment System* yang pemerintah berikan sebagai kewenangan dalam menghitung dan melaporkan sendiri beban pajaknya. Bagi beberapa perusahaan hal tersebut merupakan peluang agar dapat menghitung beban pajak penghasilannya dihitung serendah-rendahnya, dengan maksud tanggungan beban pajak terminimalisir.

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dijelaskan bahwa salah satu wajib pajak yaitu perseroan berkewajiban menyetorkan pajak sebesar-besarnya yang perhitungannya dari pendapatan bersih yang diperoleh dan akan menghasilkan laba setelah pajak. Perseroan Terbatas (PT) dalam bentuk apapun seperti, persekutuan, firma kongsi, organisasi massa, politik, yayasan, koperasi, dana pensiun, perkumpulan, bentuk usaha apapun maupun bentuk badan lainnya. Sebagai wajib pajak, perusahaan berkewajiban membayar iuran pajak dengan perhitungan berdasarkan laba bersih perusahaan tersebut selama satu periode akuntansi. Apabila keuntungan atau laba yang dihasilkan suatu perusahaan itu

tinggi, artinya perusahaan wajib membayarkan pajak yang tinggi pula. Perusahaan harus tetap menyetorkan pajak mengikuti ketentuan yang sudah dibuat dan disahkan, dikarenakan sifat iurannya memaksa, berbeda dengan infaq atau zakat. Beban pajak merupakan salahsatu keadaan yang menjadi pertimbangan suatu perusahaan, dikarenakan perusahaan menganggap salahsatu kelangsungan hidupnya dipengaruhi oleh beban pajak yaitu mengurangi laba bersih (Murdoko Sudarmadji & Sularto, 2007). Oleh karena itulah menjadi penyebab perusahaan berusaha melakukan pengurangan biaya pajak dan melakukan tindakan menghindari pajak.

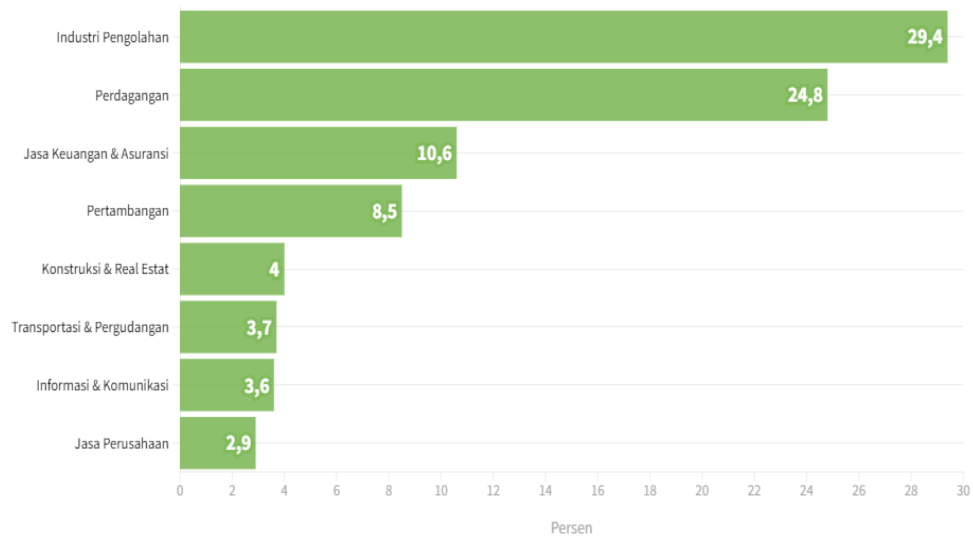
Penghindaran pajak yaitu usaha perencanaan pajak yang masih termasuk batas yang legal dengan tujuan agar besaran beban pajak dapat dikurangi (Dewanti & Sujana, 2019). Untuk menghindari akibat kerugian suatu perusahaan, baiknya dalam hal penyetoran pajak diharapkan mengikuti peraturan yang sah. Keamanan keuangan negara dapat terbantu dari perusahaan yang taat akan peraturan yang diberlakukan. Perbedaan peraturan dalam perpajakan pada umumnya dimanfaatkan oleh pelaku yang bertindak melakukan penghindaran pajak dengan merancang sedemikian rupa supaya kegiatan usahanya tidak menjadi pelanggar substansi ekonomi (Ngadiman & Puspitasari, 2014). Tindakan praktik menghindari pajak adalah masalah yang pelik dikarenakan pada satu sisi diperbolehkan namun pemerintah tidak menginginkan itu, akibatnya kepentingan pemerintah dengan antar perusahaan terjadi perbedaan yang mana sebisa mungkin perusahaan mengupayakan pengenaan beban pajak ditekan sedemikian mungkin. Sementara itu, dari sisi pemerintah mengupayakan penerimaan negara selalu ditingkatkan

sebesar-besarnya pada target yang telah ditetapkan setiap periodenya (Darmayanti & Merkusiwati, 2019).

Kasus atau fenomena berkaitan dengan penghindaran pajak pernah dilaporkan dari perusahaan yang ada di Indonesia contohnya yaitu perusahaan tembakau *British American Tobacco* (BAT). Berdasarkan laporan dari Lembaga *Tax Justice Network* pada Rabu, 8 Mei 2019 *British Americann Tobacco* (BAT) terindikasi terjadinya praktek penghindaran pajak melalui PT Bentoel Internasional Investama. Dijelaskan dalam laporan itu bahwa BAT telah mengalihkan sebagian penghasilannya dikeluarkan dari Indonesia dengan cara Pinjaman Intra Perusahaan. Bentoel banyak melakukan peminjaman dari perusahaan terkait di Belanda yaitu *Rothmans Far East BV* untuk pembiayaan ulang utang bank, membayar mesin dan peralatan. Pada perusahaan Belanda dalam rekeningnya ditunjukkan bahwasannya peminjaman dana kepada Bantoel diperoleh dari perusahaan grup BAT lain yakni *Pathway 4 (jersey) Limited* yang pusatnya di Inggris. Peminjaman yang diberikan Jersey kepada Belanda diserahkan bentuk mata uang rupiah yang dijelaskan bahwasannya maksud dari uang tersebut dipinjamkan kepada Bentoel. Bentoel diharuskan membayar jumlah bunga dari pinjaman yaitu senilai Rp 2,25 triliun atau US\$ 164 juta. Pengenaan bunga itu akan dikurangi dari penghasilan kena pajak di Indonesia. Pajak yang dipotong di diterapkan senilai 20%, tetapi karena adanya kesepakatan bersama Belanda maka pajak menjadi 0%. Perjanjian serupa tidak dilakukan oleh Indonesia dan Inggris maka dari itu dari perusahaan di Jersey, pinjaman aslinya tidak langsung. Perjanjian Indonesia Inggris atas ketetapan tarif pajak dari bunga senilai yaitu 10%. Strategi

yang telah diterapkan itulah, penerimaan yang harus diterima Indonesia bagi negara hilang sebesar US\$ 11 juta setiap tahunnya. Utang sebesar US\$ 164 juta Indonesia, seharusnya bisa pengenaan pajak bisa 20% atau US\$ 33 juta atau US\$ 11 juta per tahun (nasional.kontan.co.id).

Perusahaan barang konsumen primer atau disebut *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang penulis tentukan sebagai objek pada penelitian ini. Perusahaan barang konsumen primer adalah perusahaan yang memproduksi atau mendistribusi barang serta jasa yang dijual kepada konsumen yang sifatnya anti-siklis ataupun dimaksud dengan permintaan barang dan jasa konsumen primer dimana tidak ada pengaruhnya dengan pertumbuhan ekonomi (<https://www.idx.co.id>). Terdiri dari beberapa subsektor yang ada dalam perusahaan barang konsumen primer ini antara lain *food & staples retailing, beverages, processed goods, agricultural products, tobacco, household products, personal care products* (<https://www.idx.co.id>). Perusahaan barang konsumen primer perannya sangat penting bagi setiap masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, industri pengolahan dan perdagangan menjadi dua motor penggerak terbesar dalam penerimaan pajak di sepanjang tahun 2022.



Gambar 1.1 Sektor Penyumbang Pajak Terbesar di Indonesia

Sumber : Kementerian Keuangan (2022)

Berdasarkan laporan Kementerian Keuangan, capaian penerimaan pajak yang telah terealisasi yaitu sejumlah Rp1.448,2 T sampai Oktober 2022. Nilai tersebut meningkat 51,8% dibanding tahun 2021 dengan periode yang sama sebesar Rp953,8 T. Berdasarkan sektornya, industri pengolahan atau manufaktur menyumbangkan pajak terbesar untuk Indonesia. Kontribusi dari sektor ini mencapai 29,4% atas total penerimaan pajak hingga Oktober 2022. Karena pentingnya peran perusahaan sektor barang konsumen primer bagi pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat serta telah menyumbangkan kontribusi yang paling tinggi bagi penerimaan pajak menjadikan alasan penulis memilih perusahaan barang konsumen primer menjadi objek penelitian ini.

Faktor-faktor yang menjadi pemicu suatu perusahaan terlibat dalam penghindaran pajak yang diantaranya akan diuji pada penelitian ini yaitu, variabel *firm size*, *inventory intensity*, *fixed asset intensity*, *sales growth*. Penelitian

terdahulu yaitu Honggo & Marlinah, (2019) mengatakan bahwasannya *firm size* (ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap praktek penghindaran pajak. Sedangkan penelitian Hidayatul Aini & Andi Kartika, (2022) menyatakan *firm size* tidak ada pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. *Firm Size* (ukuran perusahaan) merupakan skala yang mengklasifikasikan bagaimana besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan rata-rata tingkat penjualan yang dihasilkan (Wisdaningrum, 2022). *Firm size* juga kerap menunjukkan tingkat keyakinan investor terhadap perusahaan tersebut. Besarnya suatu perusahaan makin semakin dikenalnya pula perusahaan tersebut oleh masyarakat serta informasi perusahaan akan mudah ditemukan. Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar sumber daya yang dimilikinya. Apabila semakin besar sumber daya kepemilikan perusahaan, maka kegiatan operasionalnya akan kian meningkat pula dalam memperoleh laba. Berkaitan mengenai hal itu, jika perolehan labanya tinggi dampaknya biaya pajak yang diterima tinggi pula, maka dapat memicu perusahaan mencari celah mengurangi beban pajaknya, salah satunya melalui aktivitas penghindaran pajak (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Faktor selanjutnya yaitu *inventory intensity* (intensitas persediaan) yang merupakan berapa banyaknya kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan (Sonia & Suparmun, 2019). Jika perusahaan intensitas persediaannya tinggi akan ada menimbulkan biaya tambahan atas persediaan tersebut. Pengeluaran biaya atas persediaan semestinya diakui sebagai beban dan beban tersebut dapat mengurangi laba perusahaan. Turunnya pendapatan yang dihasilkan, maka akan mempengaruhi pembayaran pajak sesuai dari laba perolehan

perusahaan. Kondisi inilah yang dimanfaatkan suatu perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (Etty & Rasita, 2005). Penelitian Pravita et al., (2022) menyatakan *inventory intensity* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, Rizal, (2021) hasil penelitiannya *inventory intensity* tidak ada pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Fixed asset intensity (intensitas aset tetap) yang mana menggambarkan proporsi *fixed asset* terhadap jumlah aset yang perusahaan miliki (Aprilia & Majidah, 2020). Aset tetap meliputi tanah, mesin, bangunan, pabrik, properti dan peralatan. Karena aset tetap termuat beban depresiasi yang nantinya dapat mengurangi laba, artinya atas kepemilikan aset tetap yang besar juga dapat menjadi mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Tingkat tingginya atas kepemilikan aset tetap akan menimbulkan tingkat beban penyusutannya tinggi pula, akibatnya total pengenaan pajak atas penghasilan juga semakin mengecil, kondisi inilah dapat menimbulkan kecenderungan perusahaan untuk dapat memanfaatkan intensitas aset tetap agar bisa menghindari tanggungan pajaknya (Dharma & Ardiana, 2016). Penelitian terdahulu oleh Hafizh & Africa, (2022) menyatakan *fixed asset intensity* (intensitas aset tetap) berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Jamaludin, (2020) hasil penelitiannya menyatakan *fixed asset intensity* (intensitas aset tetap) tidak ada pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kemudian *sales growth* (pertumbuhan penjualan) menurut Kesuma, (2009) merupakan peningkatan total penjualan dalam kurun waktu ke waktu atau dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Tingginya suatu pertumbuhan penjualan merupakan cerminan meningkatnya penghasilan dari suatu perusahaan. Disaat

perusahaan mengalami tahapan pertumbuhan penjualan yang meninggi maka kondisi tersebut dapat mendorong perusahaan supaya menambah aktivitya (Khoirunissa & Ratnawati, 2021). Jika terjadi peningkatan *sales growth*, volume laba yang dihasilkan pada perusahaan tersebut akan meningkat pula serta dapat mempengaruhi angka beban pajak yang ditangguhkan. Kemudian peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan profit yang besar kemudian memberikan pengaruh besaran atas pembayaran pajak yang ditangguhkan. Dari kondisi tersebut timbulah kecenderungan perusahaan melakukan aktivitas menghindari, dengan maksud mengurangi beban pajak tangguhan (Manik & Darmansyah, 2022). Pravitasari & Khoiriawati, (2022) dalam penelitiannya menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sebaliknya, penelitian Warga Dalam & Novriyanti, (2020) hasil penelitiannya *sales growth* tidak ada pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut temuan-temuan peneliti terdahulu, hasilnya masih terdapat inkonsistensi meskipun variabel yang digunakan itu serupa. Karena perbedaan penelitian-penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meninjau ulang hasil dari perbedaan penelitian-penelitian tersebut. Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu penelitian dari Pravitasari & Khoiriawati, (2022). Pada penelitian ini terdapat kebaruan, penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu *inventory intensity*. Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini objek perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 sedangkan penelitian sebelumnya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016-2020.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, judul yang akan diangkat pada penelitian penulis adalah **Pengaruh *Firm Size, Inventory Intensity, Fixed Asset Intensity, Sales Growth* Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak** (Studi pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).

1.2. Perumusan Masalah

Sejalan dengan pendahuluan yang diuraikan, perumusan masalah yang ditetapkan penulis antara lain :

- a. Apakah *firm size* mempengaruhi tindakan penghindaran pajak di perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021?
- b. Apakah *inventory intensity* mempengaruhi tindakan penghindaran pajak di perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021?
- c. Apakah *fixed asset intensity* mempengaruhi tindakan penghindaran pajak di perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
- d. Apakah *sales growth* mempengaruhi tindakan penghindaran pajak di perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah bertujuan untuk:

- a. Untuk menguji pengaruh *firm size* terhadap penghindaran pajak di perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021.
- b. Untuk menguji pengaruh *inventory intensity* terhadap penghindaran pajak di perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021.
- c. Untuk menguji pengaruh *fixed asset intensity* terhadap penghindaran pajak di perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021.
- d. Untuk menguji pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak di perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang telah disusun ini, diharapkan nantinya berfaedah banyak pihak, yakni :

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mendalam mengenai pengaruh *firm size*, *inventory intensity*, *fixed asset intensity*, *sales growth* terhadap penghindaran pajak serta memberikan kontribusi pengetahuan dibidang perpajakan.

- b. Manfaat praktis

Diharapkan dari penelitian ini turut berkontribusi untuk keperluan berbagai pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1) Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam membenahi sistem serta mencegah kasus-kasus penghindaran pajak selanjutnya yang dapat merugikan negara.

2) Bagi perusahaan

Perusahaan dapat menjadikan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait perpajakan.

3) Peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini jadi sumber referensi

guna keperluan penelitian tentang tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240>
- Ann, S., & Manurung, A. H. 2019. The influence of liquidity, profitability, intensity inventory, related party debt, and company size to aggressive tax rate. *Archives of Business Research*, 7(3), 105–115.
- Annisa, A., Taufik, T., & Hanif, R. A. (n.d.). *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015)*. Riau University.
- Aprilia, V., & Majidah, A. G. A. 2020. Pengaruh intensitas aset tetap, karakter eksekutif, koneksi politik dan leverage terhadap tax avoidance (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 15–26.
- Arviansyah, Y. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2008-2011)*.
- Bathala, C. T., Moon, K. P., & Rao, R. P. 1994. Managerial ownership, debt policy, and the impact of institutional holdings: An agency perspective. *Financial Management*, 38–50.
- Budiman, J. 2012. *Pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (Tax avoidance)*. Universitas Gadjah Mada.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha, Z. 2013. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 368–379.
- Darmayanti, P. P. B., & Merkusiwati, N. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Koneksi Politik dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 1992–2019.
- Dewanti, I., & Sujana, I. K. 2019. Pengaruh ukuran perusahaan, corporate social responsibility, profitabilitas dan leverage pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 377–406.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. 2016. Pengaruh leverage, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan koneksi politik terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2293. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Etty, M. N., & Rasita, E. 2005. Pemilihan metode akuntansi persediaan berdasarkan ricardian hypotesis, teory agency dan political cost. *Jurnal Ekonomi*, 4.
- Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. 2012. Do business characteristics determine an effective tax rate? Evidence for listed companies in China and the United States. *Chinese Economy*, 45(6), 60–83.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi Kese). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizh, M. T., & Africa, L. A. 2022. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(2), 27–40. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i2.2277>
- Handayani, M. F., & Mildawati, T. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(2).
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Hidayatul Aini, & Andi Kartika. 2022. The Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.604>
- Honggo, K., & Marlinah, A. 2019. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, sales growth, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 9–26.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190–199.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Ismiyanto. 2003. *Metode Penelitian* (Handout Ma). Jurusan Seni Rupa : Unnes.
- Jamaludin, A. 2020. Pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (LTDER) dan intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kalbuana, N., Widagdo, R. A., & Yanti, D. R. 2020. Pengaruh capital intensity, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46–59.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. 2021. Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178.
- Kesuma, A. 2009. Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 38–45.
- Khoirunissa, O., & Ratnawati, J. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 38–48.
- Kim, J. H., & Im, C. C. 2017. The study on the effect and determinants of small- and medium-sized entities conducting tax avoidance. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 33(2), 375–390.
- Manik, J., & Darmansyah, D. 2022. Determinan Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 146–158.
- Murdoko Sudarmadji, A., & Sularto, L. (2007). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan*.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Murkana, R., & Putra, Y. M. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(1), 43–57.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. 2014. Pengaruh leverage, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.
- Nibras, J. M., & Hadinata, S. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(2), 165–178.
- Noviyani, E., & Muid, D. 2019. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Pertiwi, S. D., & Purwasih, D. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 20. *Jurnal Revenue*, 3(2), 477–487.
- Pravita, F., Ferawati, I. W., & Iqbal, A. 2022. Pengaruh Tax expert, Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax avoidance. *InFestasi*, 18(2).
- Pravitasari, H. A., & Khoiriawati, N. 2022. Pengaruh ukuran perusahaan, capital intensity dan sales growth terhadap penghindaran pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4498–4509.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. 2017. Pengaruh intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan dan koneksi politik terhadap tax avoidance (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1625–1642.
- Rahmadani, F. N. U., Muda, I., & Abubakar, E. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Riyanto, B. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yayasan Badan. *Yogyakarta: Gajah Mada*.
- Rizal, M. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Dar), Intensitas Persediaan, Dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *KABA Journal of Management & Entrepreneurship*, 19(2), 53–70.
- Roslita, E., & Safitri, A. 2022. Pengaruh Kinerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 25(2), 189–201. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/482/378/>
- Sawitri, A. P., Ariska, F. A., & Alam, W. Y. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1).
- Sidauruk, T. D., & Fadilah, S. N. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Jurnal Liabilitas*, 5(2), 86–102.
- Sonia, S., & Suparmun, H. 2019. Factors influencing tax avoidance. *5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)*, 238–243.
- Sulistiyanti, U., & Nugraha, R. A. Z. 2019. Corporate ownership, karakteristik eksekutif, dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Profita*, 12(3), 361.
- Sulistyawati, A. I., Hendra, A., & Santoso, A. 2021. Kajian Empiris: Agresivitas Pajak dan Faktor-Faktor Penentunya Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 7(1), 47–59.
- Suparman, M. 2021. Efek Moderasi Pelaporan Berkerlanjutan dalam Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 107–122.
- Warga Dalam, W. W., & Novriyanti, I. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1862>

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Widyaningsih, A. A. 2021. Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/10.37715/mapi.v3i1.2208>
- Winarto, H., & Oktaria, D. 2022. Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 676. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.686>
- Wisdaningrum, O. 2022. Effect of Return On Asset, Capital Intensity Ratio and Firm Size on Tax Avoidance. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 6(1), 1–7.
- Yulianty, A., Ermania Khrisnatika, M., & Firmansyah, A. 2021. Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 5(1), 20–31. <https://doi.org/10.31092/jpi.v5i1.1201>
- Zain, M. 2008. *Manajemen Perpajakan (ed. 3)*. Penerbit Salemba.